

Sebaran Suspensi dan Sedimen Dasar Perairan Sebagai Petunjuk Perubahan Garis Pantai di Pesisir Teluk Lada, Banten

Ricky Rositasari

*Bidang Dinamika Laut, Pusat Penelitian Oseanografi, LIPI.
Jl. Pasir Putih I, Ancol Timur, Jakarta Utara.
Telp: 021.64713850. e-mail: rr6862@yahoo.com*

Abstrak

Pengamatan tentang kondisi perairan dan pesisir Teluk Lada, Banten telah dilakukan pada bulan Juni, Agustus dan Nopember tahun 2004. Parameter geologi yang diamati mencakup sedimen dasar, kandungan suspensi perairan dan kondisi lingkungan pantai. Pengamatan lapangan meliputi pengambilan sampel suspensi, sedimen dasar serta pengamatan lingkungan di sepanjang pantai. Pengolahan sampel di laboratorium menggunakan metode gravimetri. Hasil pengamatan menunjukkan kaitan yang erat antara karakteristik sebaran sedimen dasar dan kandungan suspensi perairan dengan kondisi garis pantai. Sebaran sedimen dasar memperlihatkan kecenderungan tingginya sebaran fraksi kasar di lepas pantai sekitar muara sungai-sungai yang terletak di sebelah Tenggara Tanjung Lesung. Keadaan ini menunjukkan adanya proses abrasi aktif di sepanjang pesisir timur Tanjung Lesung hingga sekitar Ciseukeut. Faktor lingkungan yang sangat berpengaruh terhadap kondisi geologis sepanjang pesisir Teluk Lada adalah dinamika air.

Kata kunci : padatan tersuspensi, sediment dasar, distribusi, garis pantai

Abstract

The west coast of Banten Province is considerably potential for various economic activities. Research on oceanographic condition of Lada Bay, Banten was conducted during the month of June, August and November 2004. Field observation was included sampling for suspended solid and sediment. Gravimetric method was used in laboratory. The result shows that there was relation between sediment distribution, suspension contents and beach line conditions. Sediment distribution along the coastal of Lada Bay indicated the tend of highest accumulation of coarser fraction in the off shore in several river mouths of SE Lesung Cape. This condition showed that there was active abrasion process along the coast of eastern Lesung Cape to Ciseukeut area. Environmental factors which control the coastline dynamics along the coast of Lada Bay were current and wave.

Key words: suspended solid, bottom sediment, distribution, beach line

Pendahuluan

Pesisir barat Provinsi Banten sebagai mana daerah pesisir lainnya merupakan daerah yang sangat potensial bagi berbagai aktivitas ekonomi. Provinsi Banten memiliki keunikan dalam batas-batas wilayahnya, keunikan ini dapat dianalisa dengan posisi strategis banten yang memiliki batas laut yang dekat dengan perdagangan internasional di Asia yakni : Singapura, Malayasia, Cina dan India dan wilayah daratannya yang berbatasan langsung dengan DKI Jakarta. Letak banten yang strategis ini akan menambah daya tarik Provinsi Banten di dunia internasional dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pesisir Labuan sampai Tanjung Lesung merupakan pantai landai, di beberapa tempat terdapat rawa-rawa yang dimanfaatkan sebagai tambak. Rawa-rawa yang sedang dikonversikan menjadi tambak terdapat di daerah antara Sungai Ciliman dan Sungai Cibungur. Secara umum tata guna lahan di sepanjang pesisir Teluk Lada adalah daerah parawisata, penambangan pasir, pertambakan, pelabuhan ikan sekaligus pelabuhan penumpang dalam skala kabupaten.

Pada beberapa ruas terdapat tanda-tanda pengikisan (abrasi) seperti di dekat muara Sungai Ciselendangsaeutik, di pantai Karangsari dan di pantai